

PENINGKATAN KETERAMPILAN IBU BALITA DALAM PEMENUHAN GIZI BALITA
DI DESA PANCA MUKTI KECAMATAN PONDOK KELAPA
KABUPATEN BENGKULU UTARA

Arie Krisnasary¹, Desri Suryani^{2*}, Kusdalinah³, Tetes Wahyu⁴

¹⁻⁴Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Email Korespondensi: desrisuryani97@gmail.com

Disubmit: 02 Januari 2023

Diterima: 15 Maret 2023
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8848>

Diterbitkan: 01 April 2023

ABSTRAK

Masyarakat khususnya para ibu pada dasarnya belum memiliki pengetahuan akan pentingnya pemberian gizi pada anak dan belum mengaplikasikan pengetahuannya dalam hal pemberian makanan pada anak balita. Berdasarkan informasi dari kader, makanan yang disiapkan cenderung monoton tanpa variasi yang menarik dan tanpa memperhatikan perbedaan kebutuhan balita tersebut. Kader mendorong ibu balita dalam membuat menu kreatif dan inovatif sesuai dengan ketersediaan pangan lokal disekitarnya. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan edukasi dan pelatihan kepada kader posyandu dan ibu balita dalam upaya peningkatan gizi balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Desa Mitra adalah model *Development* (CD) dengan pendekatan *Persuasif* dan *Edukatif*. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita setelah diberikan pelatihan tentang pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan rata-rata hasil post test 82,61, meningkat dari pre test yang sebelumnya 79,13. Perlu dilaksanakan kegiatan rutin terkait pemberian makan bayi dan anak untuk mendukung peningkatan status gizi balita di Desa Panca Mukti seperti penyuluhan mengenai berbagai macam bahan pangan lokal dan praktek pengolahan bahan makanan lokal tersebut menjadi menu makanan balita.

Kata Kunci: Keterampilan, Pemenuhan Gizi, Balita

ABSTRACT

The community, especially mothers, basically do not have knowledge of the importance of providing children nutrition and have not applied their knowledge in terms of feeding children. Based on information from cadres, the food prepared tends to be monotonous without interesting variations and without paying attention to the different needs of these toddlers. Cadres encourage mothers with toddlers to make creative and innovative menu based on the availability of local food. The aim of this activity was to educate and trained posyandu cadres and mothers of toddlers to improve toddler nutrition in Panca Mukti Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency in 2022. The method used in this activity was the Development model with a Persuasive approach and Educative. The results of community service showed

that there was an increased in the knowledge of toddler mothers being given training on exclusive breastfeeding and Complementary Food for Breast Milk (MP-ASI) with an average post-test result of 82.61, an increased from the previous pre-test of 79.13. It was necessary to carry out routine activities related to child feeding to support the improvement of the nutritional status of toddlers in Panca Mukti Village such as counseling on various kinds of local food ingredients and the practice of processing these local food ingredients into a toddler food menu.

Keywords: Skills, Fulfillment of Nutrition, Toddlers

1. PENDAHULUAN

Sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun dikenal sebagai periode kritis sekaligus periode emas, karena pada periode tersebut terjadi pertumbuhan otak sangat pesat yang sangat menentukan kualitas hidup selanjutnya sampai anak menjadi dewasa. Dampak yang terjadi akibat gangguan tumbuh kembang pada periode ini, terutama gangguan perkembangan otak anak tidak dapat diperbaiki lagi (*irreversible*), sehingga pemberian makan yang optimal untuk pemenuhan gizi anak pada periode tersebut sangat penting dalam menunjang perkembangan otak (Kemenkes RI, 2020).

Anak-anak biasanya menderita bermacam-macam infeksi serta berada dalam status gizi rendah (Saputri *et al.* 2021). Status gizi balita yang baik memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan terutama pada tahap *golden period* di lima tahun pertama. Status gizi balita yang buruk dapat membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan fisik maupun mental, penurunan daya tahan tubuh, serta dampak yang lebih serius adalah timbulnya kecacatan, tingginya angka kesakitan dan percepatan kematian (Feri, 2019).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Data di Kabupaten Bengkulu Tengah sendiri berdasarkan Riskesdas 2018 untuk stunting sebesar 23,27%, gizi buruk dan kurang 12,76% dan kurus 4,32%. Data status gizi balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa yang tercatat pada bulan Desember dari pengukuran 68 orang balita yang termasuk kedalam berat badan kurang (BB/U) sebanyak 2 orang, sangat kurang 1 orang, pendek (PB/U atau TB/U) 3 orang dan sangat pendek 2 orang. Status gizi kurang (TB/BB) 4 orang dan berisiko gizi lebih 20 orang. Berdasarkan hasil recall 2x24 jam pada balita di Desa Panca Mukti didapatkan asupan KH balita yang defisit 55 orang, asupan lemak defisit 42 orang, asupan protein defisit 9 orang. Selain itu terdapat 9 orang balita yang tidak makan sayur dan tidak makan buah 41 orang. Menunjukkan bahwa pola makan balita di Desa Panca Mukti belum seimbang dan belum sesuai dengan pola makan balita.

Diketahui bahwa masyarakat di Desa Panca Mukti sebagian besar petani sawah seperti padi, jagung, tambak seperti ikan nila, patin, peternak ayam, pekebun pisang, papaya, kelapa, dan lainnya, serta sebagian wirausaha, sehingga bisa diperoleh dari pangan dan olahan pangan setempat dengan variasi menu yang bisa beraneka ragam dan harga lebih terjangkau. Tujuan melakukan edukasi dan pelatihan kepada kader posyandu dan ibu balita

dalam upaya peningkatan gizi balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.

3. KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan ibu tentang gizi balita memiliki hubungan signifikan dengan pola pemberian makan balita dengan derajat korelasi sangat kuat. Tingkat pengetahuan ibu yang baik tentang gizi balita memengaruhi ibu dalam memilih dan memberikan makanan yang diberikan kepada balita serta akan menerapkan pemberian makanan yang baik pula (Marchianti, 2017). Praktik pemberian makan yang tidak benar (*inappropriate feeding practices*) merupakan penyebab utama awal terjadinya malnutrisi pada bayi dan balita (Hapsari Windayanti, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Erni P (2013) diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan status gizi anak usia 1 sampai 5 tahun di Desa Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian Cholihah (2020) menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita pada kelompok intervensi yang diberikan edukasi plus *booklet* dan kelompok kontrol yang hanya diberikan *booklet* di Desa Kapetakan, Cirebon, Jawa Barat. Wahyuningsih, (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan pemberian makan pada bayi dan anak terhadap pengetahuan kader di wilayah Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian lain menyatakan bahwa pelatihan secara signifikan meningkatkan pemahaman kader tentang pemantauan pertumbuhan anak, pemantauan perkembangan anak, dan pemberian makan bayi, dan anak untuk meningkatkan sikap efektif, persepsi efektivitas, dan efikasi diri mereka (Siswati et al. 2022). Pelatihan dan pendampingan dengan media *booklet* yang lebih menarik oleh tenaga kesehatan, bagi masyarakat, diadakan edukasi yang terkait dengan penentuan status gizi serta cara menjaga status gizi balita (Putra 2020). Pelatihan oleh kader posyandu berpengaruh terhadap praktek ibu dalam pemberian MP-ASI di desa Mallusesalo Kabupaten Wajo (Susmiatin 2021).

Pelatihan pemberian MP-ASI dapat meningkatkan pengetahuan Ibu balita. Arini, dkk, (2017) menyatakan peningkatan skor pengetahuan lebih baik pada kelompok yang diberikan penyuluhan dengan modul MP-ASI dan pelatihan pembuatan MP-ASI.

4. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Desa Mitra di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah adalah model *Community Development* (CD) yaitu pendekatan yang melibatkan kader dan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah *Persuasif* yaitu pendekatan yang bersifat himbuan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi kader dan masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini dan *Edukatif* yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat. Sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah kader berjumlah 37 orang dan ibu-ibu yang mempunyai balita (balita 68 orang) di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022

a. Tahapan Pelaksanaan

Tahap I: Melakukan peningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita dalam pemberian makanan sehat bagi balita. Tahap II: Melakukan peningkatan keterampilan kader dan ibu balita dalam pemberian makanan sehat bagi balita menggunakan bahan makanan lokal. Tahap III: Melakukan pendampingan kader dalam melakukan promosi pemberian makanan sehat bagi balita dalam setiap kesempatan kepada masyarakat. Tahap IV: Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengetahuan dan ketampilan kader dan Ibu balita tentang pemberian makanan yang sehat dan bergizi untuk balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

b. Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berkaitan dengan program pemerintah untuk perbaikan gizi balita di Puskesmas Sri Kuncoro Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dengan melibatkan kader kesehatan dalam melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi kader untuk meningkatkan status gizi balita

c. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberhasilan Program

Adapun kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

1) Evaluasi Input

- a) Teridentifikasi masalah pada balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah
- b) Teridentifikasi jenis makanan yang biasa diberikan untuk balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

2) Evaluasi Proses

Kader dan Ibu balita aktif mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai makanan sehat dan bergizi bagi balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

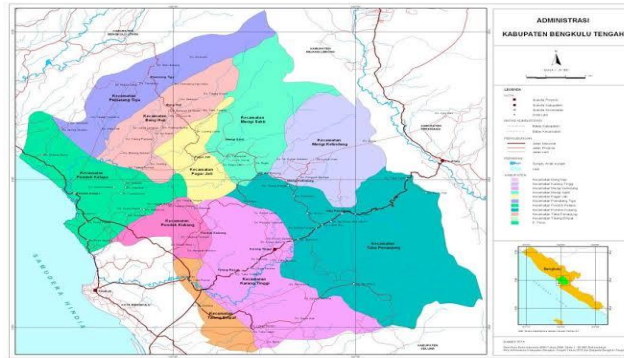
3) Evaluasi Output

- a) Adanya peningkatan pengetahuan dan ketampilan kader dan Ibu balita tentang pemberian makanan sehat dan bergizi bagi balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah
- b) Tersedianya laporan pengabdian masyarakat selesai tepat waktu
- c) Adanya rencana tindak lanjut untuk pengabdian masyarakat selanjutnya

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Pancamukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah diawali mengurus izin ke Desa Pancamukti, dan kesepakatan hari pelaksanaan kegiatan dengan pihak puskesmas, Bidan Desa serta ibu balita. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat digambar 1.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan melalui dua sesi, sesi pertama adalah edukasi pemberian makanan sehat bagi anak. Sesi ke dua adalah *workshop* pembuatan makanan sehat yang meliputi cara memilih bahan makanan yang baik, cara pengolahan dan penyajian serta variasi makanan bergizi yang mendukung tumbuh dan kembang anak.

Kegiatan pertama diawali dengan melakukan pelatihan tentang peningkatan pengetahuan terhadap ibu balita dalam pemenuhan gizi balita. Materi yang diberikan mengenai ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, hambatan dalam menyusui, sepuluh langkah keberhasilan menyusui, kebutuhan gizi ibu menyusui, menu ibu menyusui, pola makan anak 6-24 bulan dan cara pemberian MP-ASI. Kegiatan hari kedua adalah praktek pembuatan makanan pendamping ASI dengan bahan lokal. Kegiatan di minggu kedua berupa evaluasi pemberian makan balita, masing-masing ibu balita mempraktekkan MP-ASI dengan menu bervariasi sesuai umur balita kemudian di bagikan di grup *WhatsApp*.

Tabel 1. Perubahan pengetahuan ibu balita dalam pelatihan peningkatan keterampilan ibu balita di Desa Pancamukti Kecamatan Pondok Kelapa

Variabel	n	Mean	Minimum	Maksimum	SD
Pengetahuan sebelum pelatihan	50	79,13	30	100	14,972
Pengetahuan sesudah pelatihan	50	82,61	50	100	17,104

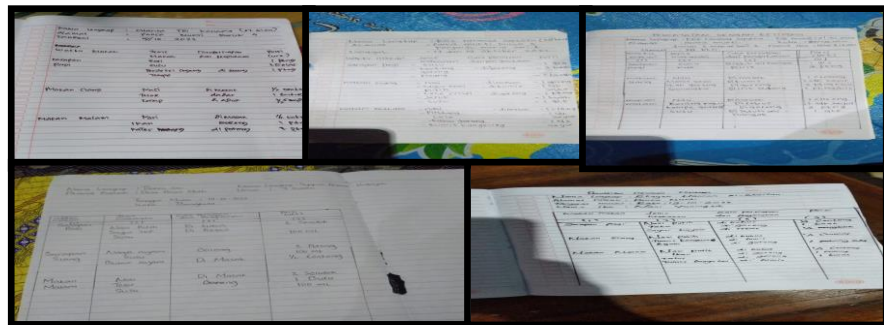
Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam kegiatan pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan ibu mengenai MP-ASI setelah diberikan pelatihan kepada ibu balita dengan rata-rata nilai pre test dan post test dari 79,13 menjadi 82,61.

b. Pembahasan

Pelatihan dapat menjadi salah satu faktor motivasi yang secara positif meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan terhadap pekerjaan, sehingga petugas kesehatan dapat menjadi mahir dalam pekerjaan dan mampu memberikan layanan yang lebih baik (Gadalla, 2021). Pelatihan secara signifikan meningkatkan pemahaman kader

tentang pemantauan pertumbuhan anak, pemantauan perkembangan anak, dan pemberian makan bayi, dan anak untuk meningkatkan sikap efektif, persepsi efektivitas, dan efikasi diri mereka (Siswati et al. 2022)

Pelatihan pemberian MP-ASI dapat meningkatkan pengetahuan Ibu balita. Arini, dkk, (2017) menyatakan peningkatan skor pengetahuan lebih baik pada kelompok yang diberikan penyuluhan dengan modul MP-ASI dan pelatihan pembuatan MP-ASI. Pengetahuan pemberian MP-ASI yang benar akan sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembang anak dan kecerdasannya. Pemberian MP-ASI yang tidak sesuai akan menimbulkan masalah dalam status gizi anak, salah satunya masalah gizi kurang dan gizi buruk. Persyaratan makanan pendamping untuk bayi antara lain mengandung nilai energi, protein, vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup, dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, harganya relatif murah. Bahan MP-ASI yang digunakan merupakan bahan makanan lokal yang tersedia di wilayah desa Pancamukti, serta jenis MPASI disesuaikan dengan usia anak balita. Pelatihan dan pendampingan dengan media booklet yang lebih menarik oleh tenaga kesehatan, bagi masyarakat, diadakan edukasi yang terkait dengan penentuan status gizi serta cara menjaga status gizi balita (Putra 2020). Pelatihan oleh kader posyandu berpengaruh terhadap praktek ibu dalam pemberian MP-ASI di desa Mallusesalo Kabupaten Wajo (Susmiatin 2021).



Gambar 2 Menu Makan sehari Balita Peserta Pelatihan

Catatan menu makanan sehari yang dibagikan ibu balita ke WAG disertai contoh masakan. Sebelum membagi catatan makanan balita, ibu diberikan format pencatatan menu sehari dan cara pengisian. Setiap ibu membagikan minimal satu hari catatan menu makanan sehari tetapi ada juga yang membagi catatan menu selama tiga hari



Gambar 3. Balita sedang mengonsumsi menu masakan ibu balita

Ibu-ibu juga ada yang membagikan foto balita mereka yang sedang mengonsumsi makanan sehari yang telah dibuat.



Gambar 4. Contoh masakan balita

Penelitian (Choliah 2020) mengenai edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan praktek pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) pada ibu balita di Desa Pegagan Kidul, Cirebon Jawa Barat menunjukkan hasil ada perbedaan pola PMBA sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan pola PMBA sebelum dan sesudah diberikan *booklet* ($p=0,102$). Berdasarkan uji *Mann Whitney* beda dua kelompok didapatkan perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0,023$). Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada pola PMBA antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Pelatihan yang diberikan kepada kader kesehatan harus didukung oleh implementasi langsung di sasaran untuk meningkatkan dampak positif dan meningkatkan efektivitas program kesehatan (Siswati et al. 2022). Pengetahuan kader yang baik memungkinkan para kader menerapkan pengetahuan tersebut dalam melakukan perawatan pada para penderita gangguan jiwa secara optimal serta melakukan deteksi dini masalah kejiwaan di masyarakat. Hal ini dapat membantu mewujudkan terbentuk masyarakat Indonesia yang sehat jiwa (Susmiatin 2021). Ada pengaruh pendampingan terhadap pengetahuan dan keterampilan kader dalam deteksi dini dan pencegahan stunting (Oraili et al. 2022). Pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam pemenuhan gizi dengan memilih dan membuat PMT-ASI.

Pendampingan kepada ibu balita dapat meningkatkan keterampilan dalam memilih dan membuat makanan pendamping air susu ibu. Puskesmas diharapkan bersama kader dapat meningkatkan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam memilih dan membuat makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI)

6. KESIMPULAN

Pemberian edukasi mengenai pentingnya makanan sehat dan bergizi bagi tumbuh kembang anak dilakukan di Balai Desa Panca Mukti yang dihadiri oleh 50 orang ibu balita dan kader posyandu. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader dan ibu balita dalam membuat makanan sehat dan bergizi bagi balita setelah diberikan pelatihan.

Monitoring dan evaluasi terhadap pengetahuan dan ketampilan kader dan ibu balita tentang pemberian makanan sehat dan bergizi bagi balita di Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dilakukan melalui *WhatsApp Group* (WAG). Perlu dilaksanakan kegiatan rutin terkait pemberian makan bayi dan anak untuk mendukung peningkatan status gizi balita di Desa Panca Mukti seperti penyuluhan mengenai berbagai macam bahan pangan lokal dan praktek pengolahan bahan makanan lokal tersebut menjadi menu makanan balita

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arini, F.A., Sofianita, N.I. Ilmi I.M.B .Pengaruhpelatihan Pemberian Mp Asi Kepada Ibu Dengan Anak Baduta Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pemberian Mp Asi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol 13, No 1 (2017)
- Abeng At. , Hardiyanti L. (2019) Pengaruh Pelatihan Oleh Kader Posyandu Terhadap Praktik Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi (Pmt-Asi). *Bina Generasi;Jurnal Kesehatan*, Edisi 11 Vol (1). <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/127/82>
- Almatsier Sunita, (2012) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta.
- Bps Provinsi Bengkulu, 2018. Data Penduduk Kabupaten Bengkulu Tengah
- Erni P, Mariyam (2013). Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pematang. *Jurnal Keperawatan Anak*, Volume 1, No 1, 30-36. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jka/article/view/903/957>
- Feri Kameliawati F., Putri Rh., Febriani W., Surmiasih (2019). Edukasi Gizi Seimbang Dan Pemantauan Status Gizi Balita Di Posyandu Melati Desa Wonosari, Gadingrejo, Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Uap (Abdi Ke Uap)*, Vol.2 Issue 1. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/abdi/article/view/pkmgiziferi/pkmgizi/feri>
- Gadalla Rm, Mukhtad Aa (2021)The Effect Of Training Programs On The Performance Of Healthcare Workers At Benghazi Medical Center (Bmc). *Libyan Journal Of Dentistry*.5(2):16-24 https://www.researchgate.net/publication/355073168_The_Effect_Of_Training_Programs_On_The_Performance_Of_Healthcare_Workers_At_Benghazi_Medical_Center_Bmc
<https://bengkulutengahkab.go.id/>
- Kartini A, Nugraheni Sa, Sarman (2020) Pengaruh Pendampingan Gizi Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Psg Balita (Studi Ibu Kepala Dusun Di Wilayah Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Kesehatan*. Vol. 8 No. 2. <https://jurkes.polije.ac.id>
- Kemenkes Ri.(2020). Pedoman Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak.Jakarta
- Laila Auliya Noviyanti, Dwita Ar, Ika Rs. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pola Pemberian Makan Balita Di Puskesmas Kencong. *Journal Of Agromedicine And Medical Sciences*, Vol. 6 No. 1. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/99483>
- Restusari L., Muharni., Fitri., Aziz A., Atasasih H (2016). Pelatihan Pembuatan Makanan Tambahan Dengan Bahan Dasar Tempe Untuk Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, Volume 5, Nomor 2, November 2016, Hlm 113-117. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/jpk/article/view/59>

- Pipit Fitri Choliyah, (2020). Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Bayi Dan Anak (Pmba) Di Kecamatan Kapetakan Cirebon Jawa Barat. Argipa.Vol. 5, No. 2: 83-91 Available Online: [https:// Journal. Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Argipa](https://Journal.Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Argipa)
- Rahmawati, Siti Mutia, Siti Madanijah, Faisal Anwar, Risatianti Kolopaking. 2019. Konseling Oleh Kader Posyandu Meningkatkan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Bayi Dan Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Bogor, Indonesia. Gizi Indon 2019, 42(1):11-22. [https://Persagi.Org/ Ejournal/Index.Php/Gizi_Indon/ Article/View/379](https://Persagi.Org/Ejournal/Index.Php/Gizi_Indon/Article/View/379)
- Riset Kesehatan Dasar, 2018. Kemenkes Ri.
- Rusmimpong J., Putra Es. (2020) Pendampingan Kader Menggunakan Kartu Aksi Gizi Meningkatkan Pola Asuh Ibu . Jurnal Vokasi Kesehatan. Jvk 6 (1) [Http://Ejournal.Poltekkespontianak.Ac.Id/Index.Php/Jvk](http://Ejournal.Poltekkespontianak.Ac.Id/Index.Php/Jvk)
- Siswati T., Iskandar S., Pramestuti N., Raharjo J., Rialihanto M.P., Agus Kharmayana Rubaya A., Wiratam Bs. (2022) Effect Of A Short Course On Improving The Cadres' Knowledge In The Context Of Reducing Stunting Through Home Visits In Yogyakarta, Indonesia. Int. J. Environ. Res. Public Health 2022, 19, 9843. [https://www.mdpi.Com/ Journal/Ijerp](https://www.mdpi.com/Journal/Ijerp)
- Sitorus Sbm., Parwata Nmrn, Noya F.(2021) Pengaruh Pendampingan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Stunting. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.15 No.3. Hal. 283-287 [Http://Jurnal. Poltekkespalu.Ac.Id/Index.Php/Jik](http://Jurnal.Poltekkespalu.Ac.Id/Index.Php/Jik)
- Supariasa, Dkk. 2002. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Penerbit Kedokteran Egc.
- Susmiatin Ea, Sari Mk(2021) Pengaruh Pelatihan Sehat Jiwa Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Jiwa. The Indonesian Journal Of Health Science Volume 13, No.1. [Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Tijhs /Article/View/ 5044/3348](http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Tijhs/Article/View/5044/3348)
- Wahyuningsih E, Handayani S (2015). Pengaruh Pelatihan Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak Terhadap Cpengetahuan Kader Di Wilayah Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten. Motorik, Vol .10 No. 21. [https://Jurnal.Stikesmukla. Ac.Id /Index.Php/Motor/Article/View/ 230/226](https://Jurnal.Stikesmukla.Ac.Id/Index.Php/Motor/Article/View/230/226)
- Widagdo Wahyu, Dkk. 2018. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Pusatpendidikan Sdm Kesehatan
- Windayanti H., Masruroh, Cahyaningrum. (2019). Pemberian Informasi Tentang Pemberian Makan Bayi Dan Anak Usia 0-24 Bulan. Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Vol 1 No.2. [Http://Jurnal.Unw.Ac.Id/ Index.Php/Ijce/Article/ View/321/276](http://Jurnal.Unw.Ac.Id/Index.Php/Ijce/Article/View/321/276)